

## Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI Dengan Strategi Course Review Horay

**PENGEMBANGAN PERANGKAT MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GI DENGAN STRATEGI COURSE REVIEW HORAY****Melina Djayanti, Euis Ismayati**

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [melinadjayanti@yahoo.com](mailto:melinadjayanti@yahoo.com), [euisismayati69@yahoo.com](mailto:euisismayati69@yahoo.com)**Abstrak**

Penelitian ini merupakan pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi course review horay yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi course review horay dan mengetahui hasil belajar siswa terhadap perangkat pembelajaran serta respon siswa pada standar kompetensi memperbaiki radio penerima di SMKN 7 Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan atau R&D (research and development). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi *Experimental Design*. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan subyek penelitian siswa kelas XI TAV.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi course review horay pada standar kompetensi memperbaiki radio penerima dikategorikan sangat baik untuk digunakan dengan hasil rating 77,31%. Dari hasil belajar siswa  $t_{\text{test}} = 2,855$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 1,671$ . Hasil respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dikategorikan menarik dengan hasil rating 85%.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI, Strategi Course Review Horay, Hasil Belajar.

**Abstract**

This research is the development of cooperative learning model GI type course review horay strategy that aim to feasibility cooperative learning model GI type course review horay strategy and knowing the students' learning as well as students' response to the standard of competence to fixing radio receiver in SMKN 7 Surabaya.

This research is the development of research. Model development in this study refers to the model of research and development or R & D (research and development). This research uses Quasi Experimental Design research. In this study using two classes are the control and experimental classes to subjects research students of class XI TAV.

In this study, results of validation of the cooperative learning model GI type course review horay strategy of competency to fixing radio receiver is very good and fit percentage of 77.31%. The results of student learning  $t_{\text{test}} = 2.855$  while  $t_{\text{table}} = 1.671$ . The response of students towards cooperative learning model GI type with course review horay strategy overall was positive with an average percentage of student responses by 85%.

**Keywords:** Model Cooperative Learning Type GI, Strategy Course Review Horay, Learning Outcomes.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membantu mengembangkan kemampuan atau potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perorangan maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu, pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

(SDM). Kualitas yang dimaksud adalah kemampuan dari suatu individu dalam mengerti, memahami, dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dunia pendidikan dituntut agar mampu menciptakan SDM yang berkualitas dan berprestasi.

Salah satu model pembelajaran kooperatif untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien ini adalah kooperatif tipe Group Investigation (GI) yaitu suatu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya sangat menekankan pentingnya komunikasi yang bebas dan saling bertukar pengalaman akan memberikan manfaat dibandingkan jika melakukan tugas secara sendiri-sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan strategi *Course Review Horay* pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima layak digunakan?
2. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan strategi *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima?
3. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan strategi *Course Review Horay* pada standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima?

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas XI jurusan TAV SMKN 7 Surabaya.
2. Materi yang disampaikan hanya pada standar kompetensi: memperbaiki radio penerima dengan kompetensi dasar menjelaskan jenis-jenis radio penerima, menjelaskan prinsip kerja radio penerima AM, dan menjelaskan prinsip kerja radio penerima FM.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Guru
  - a. Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar yang lebih aktif dan bervariasi.
2. Siswa
  - a. Memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
  - b. Meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Peneliti/pembaca
  - a. Melatih keterampilan dan penguasaan dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *Course Review Horay*.
4. Lembaga : Dapat menjadi masukan, tambahan informasi sekaligus sebagai bahan perbandingan

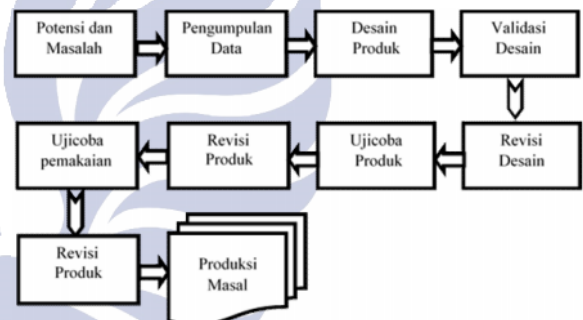
untuk menerapkan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan pembelajaran lain dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan ini memanfaatkan buku ajar sebagai perangkat pembelajaran. Penelitian yang disajikan ini merupakan penelitian pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay*.

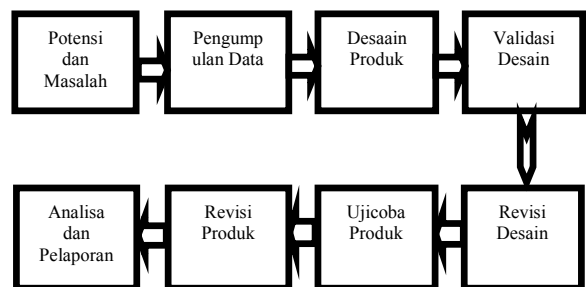
Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 7 Surabaya kelas XI Teknik Audio Video pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan metode *Research and Development* (R & D). Untuk melakukan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*/ R&D) terdapat 10 (Sepuluh) tahapan.



Gambar 1. Tahap Penelitian Metode *Research and Development* (R&D)

Pada penelitian ini, produk tidak diproduksi secara masal karena produk masih berupa prototype dan hanya diujikan dalam skala terbatas sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan delapan tahap yang diakhiri dengan tahap analisa dan pelaporan seperti yang dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 2. Tahap Penelitian Metode *Research and Development* Skala Kecil

## 1. Tahap Potensi Masalah

Siswa SMKN 7 Surabaya memiliki potensi yang cukup bagus. Hal itu dikarenakan penerimaan siswa baru tidak hanya dilihat dari NUN tapi juga dari hasil Tes akademik dan seleksi kesehatan siswa termasuk siswa pilihan. Potensi lain yang ada di sekolah masing-masing jurusan punya trainer untuk mendukung pembelajaran dan pengajar.

Pengajaran dengan pembelajaran konvensional yang sering digunakan dalam pembelajaran kurang maksimal untuk bisa menyampaikan materi kepada siswa dan siswa cenderung bersifat pasif, sehingga dirasakan siswa masih memerlukan model tambahan untuk benar-benar menguasai suatu standar kompetensi.

Pembelajaran model kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* diharapkan dapat menggali kemampuan siswa SMK serta menimbulkan daya tarik, sehingga memberi motivasi, semangat, dan aktif bagi siswa dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya.

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi pada saat mengunjungi SMKN 7 Surabaya pada kelas XI TAV tahun ajaran 2012-2013. Pada mata diklat yang diajarkan terutama mata diklat teori produktif, menemukan beberapa kekurangan pada perangkat pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran sebagian besar hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini pada dasarnya terbagi 2 bagian, yang pertama adalah studi pustaka artinya peneliti mengkaji tentang konsep-konsep atau teori tentang perangkat pembelajaran, mengkaji tentang isi perangkat yang akan dibuat dan mengkaji tentang penelitian-penelitian terdahulu. Yang kedua adalah studi lapangan. Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perancangan dan pelaksanaan uji coba media pembelajaran.

Proses pengumpulan data penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

### a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk mengetahui konsep atau teori yang

berkenaan dengan produk atau model yang akan dikembangkan diantaranya:

- 1) Pengkajian tentang konsep dan teori tentang pengembangan perangkat pembelajaran.
- 2) Pengkajian tentang perkembangan isi perangkat pembelajaran yang akan dibuat.
- 3) Pengkajian tentang hasil dari penelitian terdahulu yang menggunakan perangkat dalam proses pembelajaran.
- 4) Pengkajian materi terhadap silabus dan RPP SMKN 4 Surabaya tahun ajar 2012-2013 pada standar kompetensi memperbaiki radio penerima.
- 5) Menyusun perangkat pembelajaran dan soal-soal posttest berupa soal objektif.
- 6) Membuat lembar validasi perangkat, untuk mengetahui kelayakan perangkat dan materi sebelum diterapkan di kelas XI TAV SMKN 7 Surabaya yang diberikan kepada ahli desain dan materi.
- 7) Setelah mendapatkan validasi yang cukup kuat, peneliti memberikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk KBM di kelas XI AV 1 (kelas eksperimen) dan kemudian memberikan posttest.
- 8) Untuk kelas XI AV 2 (kelas kontrol) pembelajaran konvensional.
- 9) Memberikan angket respon siswa, untuk mengetahui ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 10) Hasil dari posttest seluruh siswa kelas eksperimen dan kontrol tersebut kemudian diolah jawaban posttest siswa dari soal-soal menggunakan analisis data Uji-t.

### b. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian ini. Dari pengamatan yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

- 1) Kurikulum yang diajarkan di SMKN 7 Surabaya pada tahun ajar 2012-2013 berupa KTSP Spektrum.
  - 2) Metode Pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional, siswa cenderung pasif dan mudah merasa jenuh dan tidak terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru.
  - 3) Pemanfaatan fasilitas bengkel yang kurang maksimal. Bengkel teknik audio video memiliki beberapa unit komputer, laptop dan LCD proyektor yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.
3. Tahap Desain Produk
- Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah perangkat pembelajaran pada standar memperbaiki radio penerima yang meliputi:
1. Silabus

Silabus merupakan uraian lebih rinci mengenai kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa, alokasi waktu, sumber bahan pembelajaran dan penilaian. Uraian ini dijabarkan dalam bentuk langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar siswa.
  2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam suatu pembelajaran, perangkat ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam memfasilitasi, memperlancar mengelola pembelajaran. Adapun RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 RPP dalam 3 Kompetensi dasar (Menjelaskan jenis-jenis radio penerima, Menjelaskan prinsip kerja radio penerima AM, Menjelaskan prinsip kerja radio penerima FM) yang akan dikembangkan.
  3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

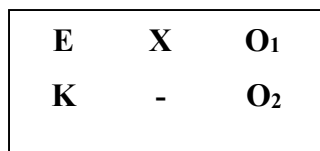
Lembar Kerja Siswa adalah perangkat pembelajaran yang berisikan petunjuk dan informasi agar siswa dapat mengetahui kompetensi apa yang didapat setelah menyelesaikan LKS. Dalam LKS yang telah dikembangkan ini terdapat beberapa tugas yang dapat membantu siswa memperoleh kompetensi yang diinginkan, khususnya mengenai kompetensi tentang memperbaiki radio penerima.
  4. Lembar Penilaian (LP)

Lembar penilaian berisi format penilaian aktifitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran tentang memperbaiki radio penerima meliputi : LP 1 Produk, LP 2 Proses, LP 3 Psikomotor, LP 4 Format Pengamatan Prilaku Karakter, LP 5 Format Pengamatan Keterampilan Sosial.
  5. Buku Ajar

Buku ajar berisi materi tentang memperbaiki radio penerima yang dikembangkan dengan pembelajaran model kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay*.
4. Tahap Validasi Desain
- Validasi desain kegiatan untuk menilai desain serta kelayakan produk, penilaian para ahli merupakan teknik dalam memperoleh saran atau masukan untuk merevisi perangkat pembelajaran. Saran yang diperoleh dari para ahli yang berkompeten, bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang tepat dan layak. Disamping memberikan saran-saran, para ahli menilai perangkat pembelajaran melalui lembar validasi.
5. Tahap Revisi Desain
- Setelah perangkat yang telah dikembangkan divalidasi oleh para ahli maka akan diketahui kesalahan atau kekurangannya. Kekurangan tersebut selanjutnya diperbaiki atau direvisi sesuai saran yang diberikan oleh para ahli.
6. Tahap Ujicoba Produk
- Produk yang sudah selesai direvisi dan diperbaiki, selanjutnya di ujicobakan kepada siswa kelas X Teknik Audio Video SMK YPM 4 Taman Sidoarjo.
- a. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi Experimental Design* tipe Posttest-Only Control Design. Adapun desain penelitian *Quasi Experimental Design* tipe Posttest-Only Control Design tersebut dapat dilihat seperti Gambar 3.





Gambar 3. Desain *Quasi Experimental Design* tipe Posttest-Only Control Design

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen  
 K : Kelompok Kontrol  
 O<sub>1</sub> : *post-test* kelompok eksperimen  
 O<sub>2</sub> : *post-test* kelompok kontrol  
 X : Perlakuan perangkat pembelajaran kooperatif.

b. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu kondisi karakteristik yang dimanipulasi, dikontrol, dan diobservasi oleh peneliti. Macam-macam variabel yang diidentifikasi adalah

1) Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu komponen yang diberikan oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, yaitu: *group investigation*, *course review horay* dan pembelajaran konvensional.

2) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah suatu komponen yang dihasilkan oleh peneliti setelah peneliti memberikan perlakuan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada standar kompetensi memperbaiki radio penerima yang diperoleh dari hasil tes dan respon siswa setelah kegiatan belajar mengajar.

3) Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga tidak mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Variabel kontrol penelitian ini adalah materi pembelajaran, guru, alokasi waktu KBM, dan soal-soal *posttest*.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 151). Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk penilaian ahli terhadap produk yang dihasilkan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen ini digunakan mengetahui kelayakan dari perangkat yang telah dihasilkan dan memperoleh saran dari ahli deaian untuk memperbaiki kekurangan perangkat pembelajaran yang dihasilkan.

2) Angket Respon Siswa

Instrumen ini dibuat untuk mengetahui respon siswa terhadap perangkat yang telah dihasilkan

3) Tes Hasil Belajar

Tes merupakan suatu cara untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah menempuh proses belajar mengajar dan terlebih dahulu dikonsultasikan ke validator dari dosen Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya dan guru mata diklat dari SMKN 7 Surabaya.

d. Teknik Analisis Data

- 1) Ukuran penilaian kualitatif beserta bobot nilai pada perangkat pembelajaran, seperti tabel 1:

**Tabel 1. Penilaian Bobot Validasi**

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Bobot nilai
Sangat baik	76 – 100	4
Baik	51 – 75	3
Tidak baik	26 – 50	2
Sangat tidak baik	0 – 25	1

- 2) Menentukan nilai tertinggi validator/responden.

$$\sum \text{nilai tertinggi validator} = n \times p$$

Keterangan :

$n$  = banyaknya validator/responden.

$p$  = bobot nilai penilaian kualitatif (1 – 5)

- 3) Menentukan jumlah jawaban validator/responden

Sangat baik	$n \times 4$
Baik	$n \times 3$
Tidak Baik	$n \times 2$
Sangat Tidak Baik	$n \times 1$

Skor validasi ..... +

Keterangan :

$n$  = banyaknya validator/responden yang memilih penilaian kualitatif.

- 4) Hasil Rating.

Setelah melakukan penjumlahan jawaban validator/responden, langkah berikutnya adalah menentukan hasil rating dengan rumus:

$$HR = \frac{\sum \text{jawaban validator}}{\sum \text{nilai tertinggi validator}} \times 100\%$$

- 5) Analisis data

- a) Menyusun hipotesis

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional).

$H_1$ :  $\mu_1 > \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional).

- b) Uji – t satu pihak

Tingkat signifikansi ditentukan dengan nilai  $\alpha = 0,05$

Analisis hasil belajar siswa

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:239})$$

Keterangan :

$t$  : uji t

$\bar{x}_1$  : mean kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : mean kelompok kontrol

$s^2$  : simpangan baku

$s_1^2$  : varians nilai kelompok kontrol

$s_2^2$  : varians nilai kelompok eksperimen

$n_1$  : banyaknya sampel kelompok kontrol

$n_2$  : banyaknya sampel kelompok eksperimen (Sudjana, 2005:239).

- c) Menentukan kriteria hipotesis

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak (Riduwan, 2006:212).

## 7. Tahap Revisi Produk

Pada tahap revisi produk merupakan proses untuk menyempurnakan produk sesuai masukan-masukan yang diperoleh dari validator. Sehingga dihasilkan perangkat pembelajaran yang tepat.

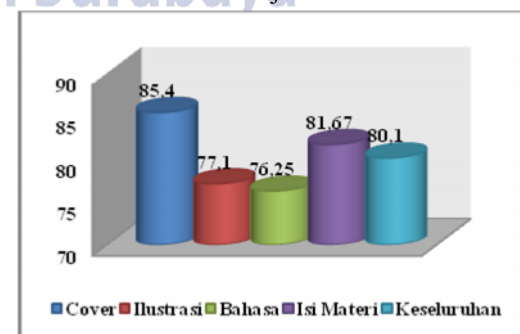
## 8. Tahap Analisis dan Pelaporan

Pada tahap ini, setelah produk telah diuji cobakan kepada siswa maka timbul hasil data penelitian dan selanjutnya di analisis datanya untuk didokumentasikan.

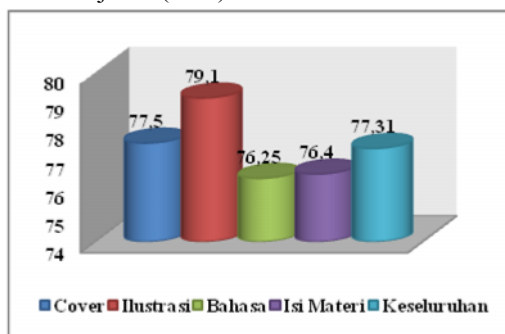
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

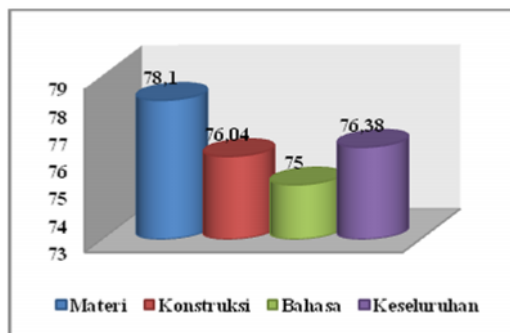
### 1. Hasil Validasi Buku Ajar



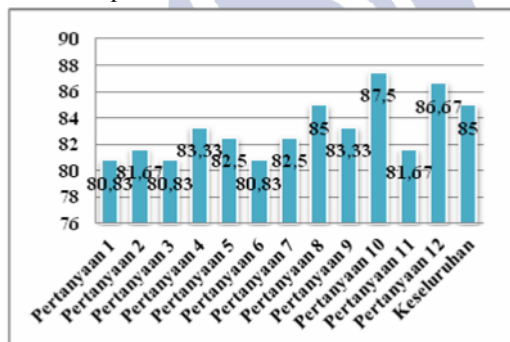
2. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



3. Hasil Validasi Butir Soal



4. Hasil Respon Siswa



5. Analisis Tes Hasil Belajar

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas kontrol adalah kelas XI TAV 2 dan kelas eksperimen adalah kelas XI TAV 1. Analisis tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi course review horay dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMKN 7 Surabaya yaitu mencapai skor 75%.

Untuk mengetahui hasil belajar antar siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat diuji menggunakan perhitungan statistik dengan *Independent Sample T-Test* dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 15. Untuk menggunakan uji-t maka harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun hipotesis

b. Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

c. Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (menggunakan software SPSS versi 15.0). Pada uji kenormalan ini  $H_0$  akan diuji dengan  $H_1$ , di mana dalam normalitas  $H_0$  adalah populasi berdistribusi normal sedangkan  $H_1$  adalah hipotesis tandingan yaitu populasi berdistribusi tidak normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *Levene Statistic*.

## Pembahasan

Validasi diberikan kepada ahli materi dan desain agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dinyatakan valid dari segi materi maupun desain. Perangkat pembelajaran yang divalidasi adalah Buku Ajar Memahami Memperbaiki Radio Penerima, RPP Memperbaiki Radio Penerima, dan soal *postest*.

1. Buku ajar

Hasil validasi buku ajar Memperbaiki Radio Penerima oleh ahli desain dan materi menunjukkan nilai persentase keseluruhan sebesar 80,1%. Artinya dari segi materi buku ajar sudah sangat baik dan sangat layak untuk digunakan. Aspek ilustrasi mendapat perolehan nilai sebesar 77,1%, ini menunjukkan bahwa gambar yang disajikan sangat jelas dan mendukung materi dan tugas latihan. Aspek *cover* mendapat perolehan nilai sebesar 85,4%, ini menunjukkan bahwa judul dan gambar buku ajar sangat sesuai dengan materi yang disajikan dan mencerminkan isinya. Aspek isi memperoleh dengan persentase sebesar 81,67%, ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada buku ajar sudah baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Aspek bahasa sebesar 76,25%, ini menunjukkan bahasa yang digunakan sudah baik, mudah dipahami untuk menjelaskan materi yang disampaikan,

sesuai EYD, dan disesuaikan pula dengan perkembangan intelektual siswa.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil validasi oleh ahli desain dan materi pada aspek *cover* mendapat penilaian sebesar 77,5%, ini menunjukkan bahwa judul yang tercantum pada RPP sangat sesuai dengan materi yang hendak disampaikan dalam RPP, dan penataan huruf yang tidak hanya menarik tapi juga mengarahkan pembaca pada materi yang terkandung dalam RPP. Sementara itu aspek ilustrasi mendapat penilaian sebesar 79,1%, aspek bahasa memperoleh penilaian 76,25% dan aspek isi materi memperoleh penilaian 76,4%, ini menunjukkan bahwa gambar-gambar telah mendukung materi, bahasa yang digunakan sudah baik untuk menjelaskan materi, dan isi RPP sudah mencakup materi yang diperlukan dalam beberapa kompetensi dasar. Hasil validasi RPP oleh ahli desain dan materi menunjukkan nilai persentase keseluruhan sebesar 77,31%, artinya ditinjau dari segi desain RPP sangat baik dan sangat layak digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

## 3. Butir Soal

Hasil validasi soal *posttest* oleh ahli desain dan materi menunjukkan nilai persentase sebesar 76,38%. Artinya dari segi materi soal sudah baik dan layak untuk diujikan. Aspek materi mendapat penilaian sebesar 78,1%, ini menunjukkan bahwa materi soal sangat sesuai dengan indikator dan sesuai dengan kompetensi dasar. Sedangkan aspek konstruksi mendapat penilaian sebesar 76,04% dan bahasa mendapat penilaian sebesar 75%, hal ini menunjukkan bahwa rumusannya sudah singkat dan jelas tapi tidak mengarah pada petunjuk jawaban, bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda, sudah sesuai dengan EYD dan mudah dipahami karena disesuaikan dengan perkembangan siswa.

## 4. Hasil Belajar Siswa/*Post-test*

Penelitian dilanjutkan pada tahap uji coba terbatas setelah melewati tahap validasi dan perangkat dinyatakan memenuhi standar kelayakan pengembangan. Uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 3-18 September 2012 pada 30 siswa kelas XI Teknik Audio Video SMKN 7 Surabaya.

Selama proses pembelajaran siswa diberi pembelajaran kooperatif GI dengan strategi

*course review horay* sesuai dengan RPP dan didampingi oleh buku ajar. Setelah seluruh tahapan pembelajaran selesai kemudian siswa diminta mengerjakan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil pengerjaan tersebut kemudian dijadikan data *posttest* dengan rata-rata kelas 82,75.

## 5. Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah diakumulasi dan dianalisis maka diperoleh persentase respon siswa terhadap pembelajaran sebesar 85%. Artinya siswa merespon dengan sangat baik pembelajaran yang diberikan, siswa mendapat kesan dan pemahaman materi dengan sangat baik, buku ajar pun dinilai sangat membantu siswa dalam belajar, pembagian kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa dalam berkomunikasi, dan yang paling penting pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* sangat efektif dalam menunjang kemudahan siswa untuk belajar. Oleh karena itu sebagai pembelajaran yang diinginkan dan disukai siswa, pembelajaran ini sangat patut diperhitungkan manfaatnya untuk membangun suasana kelas yang nyaman bagi guru dan siswa karena ketertarikan siswa dalam suatu pembelajaran sangat berperan penting terhadap kelanjutan proses pembelajaran selanjutnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima hasilnya dapat dilihat dari keterangan di bawah ini:
  - a. Berdasarkan hasil validasi perangkat pembelajaran oleh beberapa validator dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran ini dikategorikan sangat baik serta layak digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* dengan prosentase 77,31%.
  - b. Respon siswa terhadap perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan



strategi *course review horay* yang dikembangkan oleh peneliti dikategorikan baik dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk proses belajar mengajar.

2. Berdasarkan hasil uji statistik dengan rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 82,75 dan kelas kontrol adalah 79,67 begitu juga untuk analisis uji coba mendapat nilai  $t_{test} = 2,855$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,671$  atau  $t_{test} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 58$ . Sehingga prioritas  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe GI dengan strategi *course review horay* beserta perangkat pembelajarannya lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Dari hasil respon siswa terhadap keseluruhan aspek pada lembar angket respon siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe GI dengan strategi *course review horay* dikategorikan baik dengan rata-rata hasil rating 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe GI dengan strategi *course review horay* layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### Saran

Berdasarkan simpulan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Perangkat model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dengan strategi *course review horay* dapat dijadikan sebagai alternatif siswa untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti
  - a. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini, dengan membuat soal tes hasil belajar dari C1 sampai C6 dengan perbandingan mudah (1): sedang (2): sukar (1).
  - b. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas XI AV I SMKN 7 Surabaya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengembangan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan strategi *course review horay* dengan materi dan sekolah yang berbeda.

#### Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2005. *Pengetahuan Praktis Teknik Radio*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Etika,, Devit. 2011. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Bernuasa Character Building Pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio SMKN 1 Lengkong*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa-University Press.
- John D, Kraus. 1998. *Antennas: Series in Electrical Engineering*. 2nd Edition. New York: McGraw-Hill.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Malvino. *Electronic Principles*. Terjemahan oleh Barmawi. 1985. Jakarta: Erlangga.
- Marula. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Kompetensi Dasar Amplifier Daya di SMKN 7 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- McCafferty, Steven G, dkk. 2006. *Cooperative Learning and Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Reed, Dana G, dkk (Eds). 2004. *The ARRL Handbook: For Radio Communication*. 82nd Edition. Newington: The ARRL, Inc.
- Riduwan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Roddy,Dennis & John Coolen. *Komunikasi Elektronika*.  
Terjemahan oleh Kamal Idris. 1984. Jakarta :  
Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada  
Media.

Siswoyo, Dwi, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.  
Yogyakarta.

Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning*. 2nd  
Edition. Needham Heights: Schuster Company.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Suhana & Shigeki Shoji. 2004. *Teknik Telekomunikasi*.  
Jakarta: Pradnya Paramita.

Suharto, Karti. 2006. *Buku Pedoman Program  
Pengalaman Lapangan (PPL)Universitas Negeri  
Surabaya*. Surabaya: Unesa Press.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaodih, Sukamadinata Nana. 2005 . *Metode Penelitian  
Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

TIM. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*.  
Surabaya: UNESA-University Press.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:  
Prestasi Pustaka.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi  
Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif  
Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

